

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Kadar Glukosa Darah Puasa dengan Kejadian Neuropati DM Tipe 2 Diwilayah Kerja Puskesmas Kalikotes” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden: Rata-rata usia responden adalah 55 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan SMP (44,2%) dan bekerja sebagai buruh (42,9%). Rata-rata lama menderita Diabetes Melitus (DM) pada responden adalah 3 tahun.
2. Kadar Glukosa Darah Puasa (GDP): Dari 77 responden yang diteliti, terdapat 31 responden (40,3%) yang memiliki kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol (GDP > 130 mg/dL).
3. Kejadian Neuropati: Mayoritas responden mengalami neuropati, yaitu sebanyak 50 orang (64,9%). Dari kelompok yang memiliki GDP tidak terkontrol, sebanyak 29 orang (37,7%) mengalami neuropati.
4. Kekuatan Hubungan: Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,001$, yang menandakan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan
Perawat sebagai tenaga kesehatan harus dapat membantu pasien DM untuk menjaga GDP agar tetap terkontrol dan memberikan edukasi terkait komplikasi termasuk neuropati supaya tidak terjadi ulkus diabetic.
2. Bagi Puskesmas
Meningkatkan pelayanan puskesmas dengan menyediakan media edukasi seperti booklet, leaflet atau majalah terkait GDP yang tidak terkontrol dan masala komplikasi termasuk neuropati.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan referensi dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam kadar glukosa darah puasa dengan kejadian neuropati pada pasien diabetes melitus.

4. Bagi Pasien DM

Pasien DM harus selalu rutin mengontrol kadar gula darah puasa dan sering melakukan aktivitas fisik untuk mencegah terjadinya neuropati, jika sudah terkena neuropati akan mengakibatkan ulkus diabetic.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melihat faktor lain seperti variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi neuropati.